

Riyanti dan Rafika Muspita Sari, *Problematika Kemampuan Menulis*

## PROBLEMATIKA KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS XI MAS CIPTA SIMPANG DOLOK

Riyanti<sup>1)</sup>, Rafika Muspita Sari<sup>2)</sup>  
<sup>1)2)</sup> Universitas Asahan

Email: <sup>1)</sup> [riantijuni1998@gmail.com](mailto:riantijuni1998@gmail.com), <sup>2)</sup> [rafika.msari23@yahoo.com](mailto:rafika.msari23@yahoo.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian teori dasar (*grounded theory*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan yang menjadi sampel guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok. Teknik pengumpulan datanya dengan menyebarkan angket/kuesioner ke 3 (tiga) guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok. Hasil penelitian ini adalah terdapat kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar materi teks prosedur kompleks adalah 1) tidak punya media pembelajaran; 2) model Pembelajaran; 3) siswa menggunakan *handphone* dalam belajar; serta 4) tidak punya paket data.

**Kata kunci:** problematika kemampuan menulis, teks prosedur kompleks

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the problem of the Ability to Write Complex Procedure Text at Class XI of MAS Cipta Simpang Dolok in the academic year of 2019/2020. This research was a qualitative descriptive study using a type of grounded theory research. The sampling technique used purposive sampling technique, and the sample of Indonesia language teacher at class XI of MAS Cipta Simpang Dolok. Data collection techniques by distributing questionnaires/questionnaires to 3 (three) Indonesian language teachers in class XI MAS Cipta Simpang Dolok. The results of this study were there were obstacles faced by teachers in the teaching and learning process of complex procedure text material are 1) do not have learning media; 2) learning models; 3) students used mobile phones in learning; and 4) do not have a data plan.*

**Keywords:** writing ability problem, complex procedure text

### Pendahuluan

Kemampuan menulis sangat penting dimiliki oleh siswa, karena kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keseluruhan proses belajar bagi siswa. Peserta didik yang kurang mampu dalam menulis dengan baik kemungkinan akan menghadapi kendala dalam berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Misalnya, menulis pesan, surat, laporan, iklan dan berbagai macam bentuk komunikasi tulis yang lain sangat memerlukan suatu keterampilan menulis yang baik, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Dalam menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimilikinya. Terampil menulis tidak datang secara alamiah, tetapi menulis memerlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus dari bentuk tulisan yang paling ringan dan

sederhana sampai yang luas dan mendalam.

Dalam kegiatan menulis peserta didik harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung yang membutuhkan pemikiran yang tidak mudah, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak. Keterampilan menulis bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Salah satu komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud pada pembaca atau orang lain yaitu menulis teks prosedur kompleks.

Kompleksnya sebuah prosedur dikarenakan oleh langkah-langkah yang harus dilakukan dengan rinci tanpa melangkahi tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Pada teks prosedur, langkah-langkah itu merupakan urutan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal menjadi penentu langkah-langkah berikutnya. Jadi, Teks Prosedur Kompleks bertujuan untuk memberi informasi mengenai langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan agar pembaca melakukan sesuatu seperti yang tertulis dalam teks tersebut, penggunaan teks prosedur dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada jenjang sekolah formal, pembelajaran menulis teks prosedur kompleks diajarkan pada di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI. Kurikulum 2013 memuat hal tersebut pada Kompetensi Inti (KI) 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan Kompetensi

Inti (KI) 4. Mengolah, menalar dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, menganalisis informasi lisan dan tulisan melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi: menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia, untuk menciptakan hasil observasi: memproduksi teks prosedur kompleks, baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada masa pandemi covid 19 ini guru mengalami berbagai macam kendala dalam proses belajar mengajar secara daring (*online*). Berakibatkan banyak siswa yang kurang memahami ketika akan menulis teks prosedur kompleks, pada saat menuangkan kalimat-kalimat ke dalam teks prosedur kompleks, serta menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas di masing-masing paragraf mereka juga masih mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, dapat diketahui sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran teks prosedur kompleks sehingga siswa mengalami kesulitan saat menulis teks prosedur kompleks secara sistematis dalam urutan/tahap pelaksanaan teks prosedur kompleks. *Kedua*, siswa cenderung menggunakan internet melalui handphone saat

mengerjakan latihan di rumah yaitu menulis teks prosedur kompleks, sehingga pada saat ulangan harian siswa cenderung membuka internet untuk menyelesaikan tugasnya dan menjadikan siswa malas untuk berpikir.

Menanggapi masalah tersebut, perlu dicari cara yang nantinya menjadi solusi dari keadaan ini. Seharusnya penelitian ini untuk siswa tapi karena berhubung sekarang masa pandemi covid 19, yang berakibatkan kegiatan proses belajar mengajar dilakukan di rumah dan bimbingan belajar secara daring (online). Jadi, penelitian ini dialihkan ke guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui masalah yang di hadapi guru saat menyampaikan materi teks prosedur kompleks. Penulis membuat angket/kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai kendala apa saja yang dihadapi guru dalam mengajarkan materi tentang menulis teks prosedur kompleks, yang akan di isi oleh guru bahasa Indonesia. Melalui angket/kusioner ini guru nantinya akan diberikan serangkaian pertanyaan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kendala apa saja yang dihadapi guru saat mengajarkan materi menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok”.

### Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MAS Cipta Simpang Dolok Tahun Ajaran 2019/2020. Alamat sekolah di Jalan Pendidikan Nomor 39 Simpang Dolok Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan yaitu:

- a) Letak sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian serta lebih menghemat waktu, tenaga dan biaya.
- b) Sebelumnya di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian sesuai masalah yang dikemukakan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yakni metode penelitian Teori Dasar (*Grounded Theory*) yaitu penelitian yang diarahkan untuk menemukan atau menguatkan suatu teori. Prosedur kerja pendekatan *grounded theory* dirancang dengan teliti sehingga memenuhi kriteria penelitian ilmiah. Ajaran utama model pendekatan *grounded theory* yaitu bahwa teori harus berdasarkan data atau harus berasal dari dalam data.

Menurut Mudjia Rahardjo (dalam Kompasiana, 2011) menjelaskan bahwa penelitian *grounded theory* merupakan penelitian yang berangkat tanpa teori untuk mengumpulkan data penelitian karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori dari fenomena sosial berdasarkan data lapangan. Karena semakin kaya data, peneliti semakin memperoleh *insight* yang tajam dan mendalam tentang isu yang diteliti. Pertanyaan peneliti dipertajam setelah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan. Disebut *grounded*, sebab teori dilahirkan dari data, bukan dari teori yang lain yang sudah ada sebelumnya. Tujuan pendekatan *grounded theory* adalah untuk menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi di mana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Inti dari pendekatan *grounded theory* adalah pengembangan suatu teori yang

berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, metode penelitian *grounded theory* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menguatkan teori yang sudah ada dengan mengkaji prinsip dan kaidah dasar yang ada lalu dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori. Pengumpulan data metode teori dasar ini dilakukan dengan studi lapangan, observasi, pembandingan antara kategori, fenomena, dan situasi berdasarkan berbagai penilaian, seperti kajian induktif, deduktif, dan verifikasi hingga datanya bersifat jenuh.

### Hasil dan Pembahasan

Yayasan Perguruan Cipta Simpang Dolok berdiri pada tahun 1985 bertempat di dedung Perguruan Cipta, Alamat sekolah di Desa Simpang Dolok Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Pertama kali di tahun 1985 siswa MAS Cipta berjumlah 8 orang, Saat ini (Tahun Pelajaran 2019/2020) jumlah siswa sebanyak 547 siswa dan 32 guru.

MAS Cipta Simpang Dolok merupakan salah satu sekolah Islam yang memiliki komitmen untuk berusaha memberikan pendidikan bagi generasi bangsa, tidak hanya mendidik jasmani dan rohaninya dengan keilmuan, tetapi juga dilengkapi dengan akhlak yang mulia sebagai kholifah di muka bumi ini. Selain itu, MAS Cipta Simpang Dolok memiliki motto Cipta Beriman (Bersih, Indah dan Nyaman).

Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok memiliki beberapa aspek mulai dari kendala siswa dalam memahami, serta dalam menuangkan ide/gagasannya kedalam bentuk teks

prosedur kompleks, media pembelajarannya serta model pembelajaran yang digunakan. Selain itu juga *handphone* sebagai pemacu masalah siswa, karena dengan adanya *handphone* membuat siswa malas untuk berpikir dan hanya ketergantungan terhadap *handphone* saat mengerjakan latihan dan ulangan harian.

Berdasarkan pemaparan problematika dalam menulis teks prosedur kompleks di atas, terdapat upaya atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebagai berikut:

- 1) Tidak menggunakan media pembelajaran secara kreatif

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, dengan adanya media pembelajaran ini sebagai perantara agar dapat membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari dengan begitu guru dituntut untuk membuat media pembelajaran demi keberlangsungan proses belajar mengajar.

Solusi yang dapat dilakukan, guru harus mampu menggunakan alat-alat yang disediakan pihak sekolah dan tidak tertutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman agar tercapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia dan dapat mengembangkan keterampilannya untuk membuat media pembelajaran secara kreatif

yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu salah satunya teks prosedur kompleks. Dengan adanya media pembelajaran membuat siswa tidak jenuh dalam belajar dan dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran dan mampu memahami materi yang sedang dipelajarinya. (Angket, yang diisi oleh Ibu Dra.Siti Aisyah, Ibu Mahfuza S.Pd dan Ibu Fauziah S.Pd)

2) Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan dapat mempermudah guru dalam mengajarkan materi teks prosedur kompleks dan dapat memberikan hasil nilai yang terbaik yang diperoleh siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Solusi yang dapat dilakukan guru yaitu banyak mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam dan jenis-jenis model pembelajaran yang inovatif. dengan begitu guru dapat mampu memilih model pembelajaran apa yang sesuai/tepat dengan materi yang diajarkan yaitu salah satunya materi teks prosedur kompleks. (Angket, yang diisi oleh Ibu Dra.Siti Aisyah, Ibu Mahfuza S.Pd dan Ibu Fauziah S.Pd)

3) Menggunakan *handphone* dalam belajar

Saat ini, perkembangan dan kemajuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah pesat. Dimasa modern sekarang

*handphone* tidak dapat bisa di pisahkan dari remaja-remaja sekarang, Penyalahgunaan *handphone* dalam belajar dapat menjadikan peluang menyontek saat ulangan harian atau ujian. berdampak terhadap psikologis remaja zaman sekarang berdampak sangat buruk dalam perkembangan remaja zaman sekarang karena akan menimbulkan ketergantungan siswa terhadap *handphone* dalam belajar.

Solusi yang dapat dilakukan guru saat belajar yaitu; 1) guru melakukan pengawasan ketika pembelajaran berlangsung, siswa dapat diizinkan menggunakan *handphone* untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran teks prosedur kompleks tetapi dengan pengawasan guru, agar siswa tidak menggunakan *handphone* saat tidak diperlukan; atau saat melakukan latihan membuat contoh teks prosedur kompleks; 2) Membuat aturan bersama mengenai pelanggaran penggunaan *handphone* saat tidak diperlukan, atau saat mengerjakan latihan serta ulangan harian dan saat ujian berlangsung. (Angket, yang diisi oleh Ibu Dra.Siti Aisyah, Ibu Mahfuza S.Pd dan Ibu Fauziah S.Pd)

4) Tidak punya paket data

Pada masa pandemi covid 19 masalah yang dihadapi yaitu tidak adanya paket data, yang membuat siswa mengalami kendala dalam proses belajar mengajar, yang berakibatkan siswa kurang mampu dalam memahami materi menulis teks prosedur kompleks ketika akan menuangkan ide/gagasannya dan secara sistematis dalam urutan/tahap

pelaksanaan menulis teks prosedur kompleks.

Solusi dari masalah tersebut yaitu bagi siswa yang mengalami masalah tidak memiliki paket data, guru bisa melakukan proses belajar mengajar dengan cara guru mendatangi kerumah siswa tersebut untuk menyampaikan materi teks prosedur kompleks, dengan begitu siswa tidak ketinggalan informasi dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan seharusnya. (Angket, yang diisi oleh Ibu Dra.Siti Aisyah)

### Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok Tahun Ajaran 2019/2020, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika yang dihadapi Guru dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok adalah tidak punya media pembelajaran, model Pembelajaran, siswa menggunakan *handphone* dalam belajar serta tidak punya paket data.
2. Cara mengatasi problematika yang dihadapi Guru dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI MAS Cipta Simpang Dolok adalah dengan cara solusi yang dilakukan guru meliputi; guru harus mampu memanfaatkan alat-alat yang disediakan pihak sekolah dan guru harus mengembangkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran sekreatif mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan, guru harus mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam/jenis-jenis model

pembelajaran inovatif yang tepat untuk materi teks prosedur kompleks, guru melakukan pengawasan ketika pembelajaran berlangsung dan membuat aturan bersama mengenai pelanggaran penggunaan *handphone* saat tidak diperlukan, guru bisa melakukan proses belajar mengajar dengan cara guru mendatangi kerumah siswa tersebut.

3. Keberhasilan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks yaitu memperoleh nilai 75 – 84 dikategorikan “Baik”, 85 – 100 “Sangat Baik”. Model pembelajaran yang digunakan dalam materi menulis teks prosedur kompleks sebagai berikut: 1) Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan atau mencari/menemukan cara penyelesaian.2)*Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat; dan 3) Model Demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

### Daftar Pustaka

- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadikin, Asep Ganda. 2015. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Grapindo Media Pratama.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbag, Kemendikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sumiati dan Munandar, Arif. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Lembar Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa XI SMA Negeri 1 Sanggar Tahun Ajaran 2018/2019*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. JISIP Vol 2, No. 3.
- Rismanto. 2017. *Skripsi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Asahan Tahun Ajaran 2017/2018*. Kisaran: Universitas Asahan.
- Suwono. 2018. *Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Question Student Have (QSH) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Swasta Daerah Sei Bejangkar Tahun Ajaran 2017/2018*. Kisaran: Universitas Asahan.